

PELATIHAN *SOFTSKILL PERSONAL BRANDING FOR JOB SEEKER* DI JURUSAN TEKNIK KIMIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Muhamad Engkos Kosim^{1,*}, Rini Siskayanti¹, Risqi Kurniawan¹, Haryadi Wibowo¹

¹Prodi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. Cempaka Putih Tengah 27, Jakarta Pusat, 10510

*engkos.kosim@umj.ac.id

ABSTRAK

Sulitnya mencari pekerjaan merupakan masalah umum yang dihadapi oleh lulusan mahasiswa pencari kerja. Ketatnya persaingan diantara jutaan bahkan ribuan pencari kerja juga mewajibkan harus lebih kreatif dan berkompeten agar dapat bersaing untuk memperoleh pekerjaan. Banyak pencari kerja khususnya *fresh graduated* yang masih bingung ingin bekarir di bidang apa sehingga banyak dari mereka yang asal melamar padahal tidak memiliki keahlian atau *passion* di bidang yang bersangkutan bahkan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Tujuan Pengabdian masyarakat di Jurusan teknik Kimia ini bertujuan mempersiapkan pribadi mahasiswa yang handal, Mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi *interview* oleh pihak Perusahaan dan mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja/industri. Metode pelatihan yang digunakan adalah presentasi materi dan Tanya jawab. Dari kegiatan pelatihan *Personal Branding* ini didapatkan kesimpulan : Pentingnya *Personal Branding* untuk mencapai kesuksesan, *hard skill* dapat diperoleh dari kemampuan akademik di bidang pendidikan, namun *soft skill* sangat mendominasi faktor kesuksesan dan *communication skill* terdiri dari komunikasi lisan dan komunikasi tulisan

Kata kunci: *Interview, Personal Branding, Soft Skill, Communication Skill.*

ABSTRACT

Finding a job is a common problem that fresh graduated faced to find their job. The tight competition among millions and even thousands of job seekers also requires that they have to more creative and competent in order they can compete to get a job. So many job seekers, especially fresh graduated are still confused about what career they want to work in, therefore so many of them are applying not in their expertise or passion in the field concern, and even not in accordance with their educational background. The aims of Pengabdian Masyarakat Chemical Engineering is to prepare a reliable student personally, prepare students face their interview with company and prepare students to entering the world of work / industry. Training method used is presentation of material and questions and answers. From this personal branding activity, it was concluded of the importance of Personal Branding to achieve success, Hard Skill can get by academic ability in education but Soft Skill is the factor which get success dominate and also Communication Skill that consist of oral and written communication.

Keywords: *Interview, Personal Branding, Soft Skill, Communication Skill.*

1. PENDAHULUAN

Sulitnya mencari pekerjaan merupakan masalah umum yang dihadapi oleh lulusan mahasiswa pencari kerja. Ketatnya persaingan diantara jutaan bahkan ribuan pencari kerja juga mewajibkan harus lebih kreatif dan

berkompeten agar dapat bersaing untuk memperoleh pekerjaan. Banyak pencari kerja khususnya *fresh graduated* yang masih bingung ingin bekarir di bidang apa sehingga banyak dari mereka yang asal melamar padahal tidak memiliki keahlian atau *passion*

di bidang yang bersangkutan bahkan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Cara tersebut tidak salah, khususnya bagi perusahaan yang tidak mengutamakan pengalaman. Namun hal ini perlu diperhatikan karena pada umumnya perusahaan mencari tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kompeten pada bidang yang ditawarkan. Namun, sulit mendapat pekerjaan juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor tertentu, diantaranya surat lamaran dan resume diri yang kurang menarik, serta ketidakmampuan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada saat *interview* oleh pihak perusahaan.

Oleh karenanya dibutuhkan suatu pelatihan mengenai cara penulisan resume diri yang menarik dan berkualitas serta strategi menjawab pertanyaan-pertanyaan *reviewer* pada saat proses *interview* oleh pihak Perusahaan.

Personal branding merupakan sumber daya yang dimiliki tiap orang untuk diolah dan dikembangkan, kemampuan untuk mengolah sumber daya inilah yang menjadifaktor penentu utama dalam keberhasilannya (Angrianto, 2012).

Membangun *personal brand* membutuhkan waktu dan usaha yang serius, *Personal branding* dapat dibangun jika seseorang bersedia untuk merubah diri dan berpikiran. Termasuk merubah cara mendengar, berbicara, berpakaian, *body language* dan sebagainya. Hal ini bisa dimulai dari mengamati orang lain, tokoh yang tepat dan sesuai dengan target *audience* yang dituju untuk kemudian *diadaptasi*. *Personal branding* memiliki daya yang sangat kuat untuk mengangkat seseorang menuju kesuksesan, tapi juga memiliki daya yang lebih besar lagi untuk mendorong seseorang kepada kehancuran bila tidak direncanakan dengan baik. *Personal branding* merupakan identitas pribadi yang mampu menciptakan sebuah respon emosional terhadap orang lain mengenai kualitas dan nilai yang dimiliki orang tersebut. (O'Brien, 1994).

Ada tiga dimensi utama pembentuk personal branding (McNally & Speak, 2002);



Gambar 1. Tiga Dimensi Utama Pembentuk *Personal Branding*.

Jurusan Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Jakarta, memiliki program pembekalan mahasiswanya untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah melalui kegiatan Pelatihan *softskill*. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan Pelatihan *Softskill Personal Branding for Job Seeker*.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap semester. Tujuan Pengabdian masyarakat di Jurusan teknik Kimia ini bertujuan mempersiapkan pribadi mahasiswa yang handal, Mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi *interview* oleh pihak Perusahaan dan mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja/industri.

2. METODE

Waktu dan Lokasi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 27 April 2019. Lokasi Kegiatan di Ruang kuliah RB 2, Jurusan Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Jakarta, Gedung Fakultas Teknik, Jl. Cempaka Putih Tengah 27, Jakarta Pusat.

Peserta Pelatihan

Mahasiswa Jurusan Teknik Kimia FT UMJ angkatan 2014 dan 2015 kelas A, B, dan C dengan jumlah maksimum 60 orang.

Metode Pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Jurusan Teknik Kimia Universitas

Muhammadiyah Jakarta merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang pertama yang dilakukan dengan narasumber adalah mahasiswa jurusan teknik kimia dengan tujuan pembekalan untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknik Kimia.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan oleh dosen Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan narasumber:

1. Muhamad Engkos Kosim, ST., MT. ; Materi : *Resume and Application Letter Preparation*.
2. Rini Siskayanti, ST., MT. ; Materi : *Interview Skill*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya membangun *Networking* dalam berkarir menghadapi era persaingan yang ketat dalam dunia kerja sekarang ini, memperluas jaringan atau *networking* sebanyak-banyaknya ibarat sama pentingnya dengan menggapai ilmu setinggi-tingginya. Hal ini cukup berbanding lurus, dimana jika kita memiliki ilmu yang cukup tinggi namun tidak didukung dengan *networking* yang ada, maka ilmu yang kita miliki tersebut akan menjadi tidak berguna dan bermanfaat, terutama bagi banyak orang. Begitupun jika kita memiliki *networking* yang luas namun ilmu yang kita punya belum maksimal, maka *networking* yang banyak tersebut juga akan menjadi sia-sia.

Networking yang luas dapat mempermudah kita dalam karir dan pekerjaan meskipun ada beberapa bidang pekerjaan yang tidak mengharuskan untuk untuk berhubungan langsung dengan klien atau pihak luar, pada kenyataan menjalin *networking* di kalangan internal pun akan menentukan arah karir kita ke depannya. Hal ini dikarenakan perlunya rekomendasi dari lingkungan internal mengenai *softskill* dan kemampuan interpersonal kita yang pastinya juga harus didukung dengan prestasi kita dalam hal pekerjaan, dapat mengubah pandangan atasan maupun pihak manajemen untuk meningkatkan karir dan posisi dalam pekerjaan kita

Dalam menciptakan dan memperluas jaringan yang baik ada beberapa hal perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa tips yang dapat membantu Anda dalam membangun jaringan.

Tips seputar membangun *networking* yang baik dalam berkarir:

1. Jangan menutup diri

Layaknya dalam dunia pergaulan, kita harus memulainya dengan membuka diri pada siapapun sehingga orang disekeliling kita dapat mengetahui bahwa kita adalah orang yang mudah bergaul dengan siapa saja. Imbasnya jika ada pekerjaan yang sekiranya menguntungkan kita, maka orang kita tidak akan sungkan menghubungi kita.

2. Mengetahui *trend* terbaru

Mungkin sebagian dari Anda bukan termasuk orang yang *up to date*, namun dengan mengetahui hal terbaru atau berita terkini akan menjadi nilai plus Anda dalam bersosialisasi. Sebagai pembuka percakapan dengan lawan bicara, terkadang kita membutuhkan “bumbu” basa basi, yang bisa diambil dari berita terbaru yang sedang hangat diperbincangkan. Cukup dengan membaca *headline* di beberapa media, Anda akan lebih mudah mengikuti perkembangan dunia. Hal ini akan menjadikan Anda sebagai orang yang memiliki wawasan yang cukup luas.

3. Percaya diri

Saat bertemu dengan lawan bicara dalam jumlah yang banyak, diperlukan kepercayaan diri yang tinggi. Hindari sifat minder atau kurang percaya diri, karena rasa tidak percaya terhadap kemampuan kita sendiri, akan terlihat sehingga timbul rasa ketidakpercayaan orang lain, yang secara langsung akan merugikan karir Anda. Jika kita nyaman dengan diri kita, orang lain-pun akan nyaman sharing segalanya dengan kita, termasuk dalam hal pekerjaan.

4. Bergabung di Jejaring Sosial & Komunitas

Era digital saat ini, sangat memudahkan kita dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah bersosialisasi. Dengan masuk ke jejaring sosial, anda dapat mendapatkan teman baru, atau juga dapat berhubungan kembali dengan teman-teman

lama. Melalui pertemuan dengan teman-teman di jejaring sosial, kita dapat mempererat silaturahmi misalnya dengan mengadakan pertemuan semacam reuni sehingga akan semakin membuka peluang kita untuk mengetahui info terbaru, baik yang berkaitan langsung dengan pekerjaan maupun tidak.

5. Bergabung dengan komunitas tertentu

Jika kita memiliki hobi di bidang tertentu seperti olahraga, kita dapat bergabung dalam komunitas tersebut. Dari komunitas yang kita ikuti, akan menggiring kita bertemu dengan beberapa orang baru. Jika kita mempunyai hobi yang belum ada komunitasnya, kita bisa memulai untuk membuatnya dengan beberapa orang terdekat dan melakukan sharing melalui jejaring sosial yang Anda miliki.

6. Membina hubungan terus menerus

Dari semua tips yang dijabarkan, yang terpenting adalah terus membina hubungan baik dengan kerabat. Karena semua usaha kita dalam membuka jaringan akan sia-sia jika kita tidak membina hubungan yang baik secara terus menerus. Hasil dari membuka jaringan yang luas tidak melulu didapat secara instant, hasilnya bisa kita dapatkan dalam jangka waktu panjang. Sehingga jika nantinya kita membutuhkan info terbaru, baik itu seputar pekerjaan maupun hal lain, akan ada banyak orang yang akan membantu kita.

Interview Skill.

Proses *interview* kerja merupakan hal yang tidak bisa dianggap enteng oleh para *job seeker*. Karena tahap ini merupakan gerbang pembuka lolos atau tidaknya kamu ke perusahaan tersebut. Selain pengalaman dan keahlian, dibutuhkan beberapa tips *interview* agar lolos wawancara kerja.

Tahapan *Pre-Interview*

1. Persiapkan CV yang menarik
2. *Profile Company*
3. Perhatikan Grooming/Penampilan
4. Persiapkan Kesehatan Mental dan Fisik
5. Dua dokumen utama harus dipersiapkan dengan sempurna. Idealnya dibuat dalam dua bahasa (bahasa inggris dan bahasa

indonesia), serta lampiran-pun harus dipersiapkan secara profesional agar dapat tampil secara menakjubkan di atas meja seorang manajer sumber daya manusia (sdm). Dokumen tersebut adalah: *Curriculum Vitae* (CV) dan *Cover Letter* (Surat Pengantar).

Tahapan *Interview*

- *First Impression*/kesan pertama (*Grooming* /penampilan)
- *Body language*/ Bahasa Tubuh
- *Be Honest*/ Jujur pada diri sendiri

Post *Interview*

1. Sebuah ucapan terima kasih.
2. Ikuti instruksi dengan baik.
3. Menanyakan kabar melalui telepon
4. Siapkan interview kerja kedua.
5. Tetaplah *keep in touch*!
6. Bersiaplah untuk *move on*!
7. Jika diterima, negosiasikan

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan *Personal Branding*.



Gambar 3. Narasumber Pelatihan



Gambar 4. Peserta Pelatihan



Gambar 5. Pemberian Hadiah Bagi Peserta yang berhasil Menjawab Pertanyaan



Gambar 6. Peserta Pelatihan dan Narasumber

4. KESIMPULAN

Hasil pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Teknik Kimia dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memahami; Pentingnya *Personal Branding* untuk mencapai kesuksesan, *hard skill* dapat diperoleh dari kemampuan akademik di bidang pendidikan, namun *soft skill* sangat mendominasi faktor kesuksesan dan *communication skill* terdiri dari komunikasi lisan dan komunikasi tulisan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Jurusan Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Jakarta sehingga tim dosen Teknik Kimia yang memiliki pengetahuan terkait *Personal Branding dan Communication Skill* dapat berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menyiapkan mahasiswa jurusan teknik kimia menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya sesuai bidangnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Angrianto, C. (2012). *Personal Branding dan Entrepreneurship*. Media Mahardika, 11(1), 31-38.
- Danardono. (2005) *Powerful strategy for job search (Cara jitu melamar kerja dan meningkatkan karier)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hariwijaya & Djaelani, B.M. (2004). *Kiat sukses mencari pekerjaan & memulai karir*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

Mardianto, A. (2014). *Management Recruitmen*, Jakarta: Pinasthika Publisher.

McNally, D., & Speak, K. D. (2012). *Be Your Own Brand*. San Fransisco: Berret Koehler Publisher.

O'Brien, T. (2007). *The Power of Branding*. Los Angeles: Mendham Publishing.

Rangkuti, F. (2002). *Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Waldman, J. (2013). *Job searching withsocial media for dummies (2nd ed.)*. Indiana:Wiley Publishing, Inc.